

INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER NASIONALIS DAN KEPEMIMPINAN SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI KEGIATAN EXTRAKURIKULER PRAMUKA

OLEH:

Ririn Dwi jayanti
198620600050

DOSEN PEMBIMBING :

Dr. Supriyadi, M.Pd.I

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO
2023**

PENDAHULUAN

1

Kepemimpinan adalah seni mencapai tujuan bersama dan memberikan motivasi.

Kouzes menggambarkan pemimpin sebagai Pioneer dengan visi jelas yang membimbing.

Perkembangan zaman, pendidikan perlu mengatasi dampak negatif seperti individualisme melalui ekstrakurikuler.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 62/2014 mengatur ekstrakurikuler diluar jam belajar dan di bawah pengawasan pendidik.

2

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 63 Tahun 2014 membahas tentang Pendidikan Kepramukaan wajib dilaksanakan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka adalah bagian untuk menciptakan dan memudahkan proses penumbuhkan jiwa kepemimpinan di setiap proses kegiatan yang diberlakukan.

3

Hambatan muncul karena kurangnya waktu latihan dan kesulitan pembina dalam memberikan arahan karena perbedaan jiwa kepemimpinan. Pemimpin berpengaruh dalam membimbing, menggerakkan, mengambil keputusan, dan mengarahkan anggota menuju tujuan yang jelas.

PENDAHULUAN

4

Guru menjadi peranan penting dalam pembinaan karakter pemimpin peserta didik dan ujung tombak dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membutuk skill, membangun percaya diri siswa dan mengajarkan siswa berorganisasi.

5

Pembina memberikan latihan dan melalui beberapa tahap yaitu membantu siswa dalam menumbuhkan percaya diri, manfaat percaya diri dan pentingnya percaya diri. Tahap selanjutnya menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswanya Langkah terakhir memberikan bentuk evaluasi akhir kegiatan terhadap siswa agar peserta didik SD Negeri Mendalem 1 Tuban sudah mempunyai jiwa dan karakter kepemimpinan yang baik serta penuh rasa tanggung jawab.

6

Implementasi dari menumbuhkan jiwa kepemimpinan ini dapat dilaksanakan melalui pendekatan pendidikan dan peserta didik secara langsung melalui kegiatan – kegiatan sekolah, yaitu ekstrakurikuler pada setiap jenjang pendidikan.

RUMUSAN MASALAH

Bagaimana menumbuhkan jiwa kepemimpinan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar?

TUJUAN PENELITIAN

Untuk melihat upaya pembina, guru dan orang ikut peran serta dalam menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan menghasilkan perilaku siswa yang baik dan menjadi generasi pemimpin bangsa.

METODE PENELITIAN



Kualitatif dengan jenis deskriptif

Pengumpulan Data

- Observasi
- Wawancara
- Dokumentasi

Subjek Penelitian

- Kepala Sekolah
- Wakurikulum
- Guru → Pembina Pramuka
- Anggota Pramuka

Teknik Analisis Data

- Pengumpulan Data
- Reduksi Data
- Penyajian Data
- Pembuatan Kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

SD Negeri Wonomlati merupakan salah satu lembaga yang menerapkan pendidikan nilai yang mengartikan bahwa pendidikan nilai adalah nurani, agar dapat mengupayakan pembinaan terhadap nilai yang ada pada diri manusia atau peserta didik, adapun upaya perkembangan dalam perilaku siswa. Sehingga lembaga memiliki cara tersendiri untuk menanamkan karakter siswa. Adapun nilai nurani yang di terapkan lembaga seperti keberanian, kejujuran, cinta damai, keandalan diri, potensi, disiplin, kemurnian, kepemimpinan, tahu batas, kemurnian, dan kesesuaian singga bisa melakukan komunikasi yang baik antara satu dengan yang lainnya tanpa ada suatu perbedaan.

Nilai merupakan suatu hal yang berhubungan dari tingkah laku manusia mengenai baik atau buruknya yang diukur oleh agama, tradisi, etika, moral, dan kebudayaan yang berlaku di masyarakat. Berdasarkan dari hasil wawancara pada waktu peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Wonomlati yaitu : Nilai-nilai karakter yang ditanamkan kepada siswa disekolah sperti : religius yang terkait dengan ketuhanan merupakan salah satu yang nilai karakter yang baik dengan seperti ini keyakinan jika dilihat dari segi agamaan seseorang itu kuat dan bagus maka dalam segi kehidupannya juga akan pati bagus, seperti itu yang saya lakukan, kemungkinan siswa dalam kegiatan yang ada disekolah akan kami libatkan dan akan kami beri penilaian tersendiri, karena mengajarkan perintah-perintah Allah merupakan hal yang cukup penting

Dari hasil wawancara tersebut sejalan dengan pendapat Marzuki (2015) bahwa didalam suatu keluarag, orang tualah yang dapat dijadikan salah satu tempat pertama pembentukan suatu karakter anak. Di dalam suatu keluarga inilah anak – anak menerima dan mendapatkan pertama kali pendidikan aklak (karakter) disampin itu juga anak mendapatkan sosialisasi berbagai hal yang tumbuh dan berkembang dalam keluarga. Selain itu, didalam keluarga anak juga juga banyak melakukan proses pendidikan nilai dari orang tua yang selalu mendampingi dalam kehidupan sehari-hari, seperti tentang cara bertutur kata, berpikir, dan bertindak. Orang tualah yang menjadi model utama dan peran pertama dalam hal pendidikan karakter. Dari hasil pendapat di atas, nilai – nilai karakter yang ditanamkan oleh Bapak/Ibu guru di sekolahan SD Negrei Wonomlati juga menerapkan nilai - nilai karakter kepemimpinan merupakan sebuah tanggung jawab yang disertai dengan karakter jujur yang dapat dimiliki oleh. semua orang karena setiap orang memiliki potensi yang dapat mempengaruhi seseorang. Salah satu yang dapat cepat terpengaruh adalah anak – anak terutama siswa sekolah dasar yang hidup di era modren yang denga mudah mencari sesuatu melalui google dengan cepat, usia transpirasi teknologi dan interpersonal, dimana saat ini siswa tidak kekurangan mengenai informasi yang beredar, dengan sebaliknya siswa akan mampu melakukan akselerasi ilmu pengetahuan yang tidak terbayangkan pendidikan dan tidak kemungkinan di alami oleh orang tua.Selain itu, dimana pada abad 21 ini peserta didik adakalahnya tergantung pada kemampuan seseorang memimpin, agar berkembang di dalam sistem jaringan yang lebih luas, dapat lebih bervariasi, dan lebih terbuka dari pada waktu sebelumnya dalam suatu sejarah manusia. Oleh karena itu, inti dari suatu pembelajaran kepemimpinan di suatu tingkatan Sekolah Dasar antara lain kegiatan yang mendukung suatau yang meningkatkan saling keterpercayaan antara satu dengan yang linnya dan kegiatan yang mendukung saling menghormati antara yang lebih tua dengan yang lebih mudah, serta membuat suatu koneksi emosional dan komitmen dalam menyusun atau menyelesaikan suatu tugas yang telah diberikan, tidak menutup kemungkinan rasa tanggung jawab yang sudah diberikan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pemaparan di atas hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan nilai-nilai keraker kepemimpinan. Kepemimpinan adalah sebuah tanggung jawab yang disertai dengan karakter jujur yang dapat dimiliki oleh semua orang karena setiap orang memiliki potensi yang dapat mempengaruhi seseorang. Sedangkan internalisasi nilai-nilai karakter kepemimpinan yang dilakukan melalui kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri Wonomlati melalui kegiatan tersebut sebagai berikut: Pemimpin Upacara Bendera atau Apel Pembukaan dan Penutupan, Kegiatan Pembuatan Role Playing, Peraturan Baris Berbaris (PBB), Perkemahan Sabtu Minggu (Persami), Jelajah Alam, dan Latihan Pengembangan Kepemimpinan (LPK). Selain itu, antusias yang dimiliki oleh peserta didik dapat mendukung kegiatan ekstrakurikuler pramuka berjalan secara lanjut tanpa adanya gangguan. Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai karakter kepemimpinan adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Wonomlati dengan dukungan dari sekolah seperti menambah pembina pramuka, menyediakan alat – alat penunjang kegiatan pramuka, dan mengikuti lomba pramuka sesuai dengan tingkatan anatar lain LT I, LT II, LT III dan seterusnya sesuai dengan tingkatan perlombaan. Pembina yang selalu memberikan motivasi dan dorongan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya serta memberikan model dan metode pembelajaran yang membentuk karakter peserta didik.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



THANK YOU

